

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 11, Nomor 2, Desember 2013

ISSN 1410-2293

Tipe Kepemilikan dan Harga Saham PT. Bukit Asam

Sujatmika & Sri Sanyal

Pengaruh Budaya Etis dan Orientasi Etis terhadap Perilaku (Studi pada Alumni STIE Musi Palembang)

Antonius Singgih Satiawan

Analisis Pengaruh Kurs Valuta Asing, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar di LQ 45

Lita YF, Januar EP & Daniel MBL

Dampak Struktur Dewan Komisaris pada Implementasi *Good Corporate Governance* di BUMN?

Synthia AS, Engkos AK & Haryadi S

Penilaian Persepsional Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Tetap dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di STIE Musi Palembang

Anastasia SM & Suramaya SK

Pengaruh *Familiarity* dan *Experience* pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit

Sri Luna M & Kaharudinayah LS

Analisis Faktor Kualitas Pelayanan yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen pada PT. Pegadaian Kanwil IV Palembang

Agatha Septianna Sri R

KKN PPM Manajemen Lingkungan: Pengembangan *Green Micro Industry* untuk Pengrajin Kecil Perak Kotagede

Rusherlistyani & Sucahyo H

Perbedaan Persepsi Manajer terhadap *Corporate Social Responsibility*

M. Y. Dedi Haryanto

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 11, Nomor 2, Desember 2013

ISSN 1410-2293

SUSUNAN REDAKSI BULETIN EKONOMI Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" YOGYAKARTA

Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
Pimpinan Redaksi	: Dr. M. Irfan Effendi, M.Si
Wakil Pimpinan Redaksi	: R. Heru Kristanto HC, SE., M.Si
Dewan Redaktur	: Dr. Heru Tri Sutiono, M.Si Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.Sc Dr. C. Ambar Pujiharjanto, MS
Reviewer, Referees	: Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, MS Prof. Dr. Arief Subyantoro, MS Dr. Haddy Suprpto, MS Dr. Yuni Istanto, M.Si Dr. Hiras Pasaribu, M.Si, Ak Dr. Joko Susanto, SE, M.Si Dr. Muafi, SE, M.Si Dr. Hendro Wijonarko, SE, MM Dr. Noto Pamungkas, M.Si
Sekretaris	: Sultan, SE, M.Si Drs. Tugiyono, MM Titik Kusmantini, SE, M.Si
Bendahara	: Januar Eko Prasetyo, SE, M.Si Dra. Sri Sukandaru
Administrasi dan Sirkulasi	: Sujjati, SE Retno Setyo Yuniarsih, SE Iskak Qomarudin
Alamat Redaksi	: Gedung FE UPN "Veteran" Yogyakarta Jl. SWK 104 Lingkar Utara Condong Catur Yogyakarta 55283 Telp. 0274-486255, Fax. 0274-486255 E-mail: buletinekonomiupnyk@yahoo.com

Buletin Ekonomi Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan

Diterbitkan oleh FE UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai media yang bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian maupun telaah teori yang berhubungan dengan ilmu manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan. Buletin Ekonomi terbit setahun dua kali, setiap bulan April dan Desember dengan format A4. Redaksi menerima artikel dari siapapun baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Untuk Informasi Berlangganan dipersilahkan menghubungi Redaksi pada alamat di atas.

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN
Volume 11, Nomor 2, Desember 2013
ISSN 1410-2293

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Tipe Kepemilikan dan Harga Saham PT. Bukit Asam Sujatmika dan Sri Suryaningsum	87-98
Pengaruh Budaya Etis dan Orientasi Etis terhadap Perilaku Etis (Studi pada Alumni STIE Musi Palembang) Antonius Singgih Setiawan	99-114
Analisis Pengaruh Kurs Valuta Asing, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Lita Yulita Fitriyani, Januar Eko Prasetyo dan Daniel Melito Barreto L	115-134
Dampak Struktur Dewan Komisaris pada Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> di BUMN? Synthia Atas Sari, Engkos Achmad Kuncoro dan Haryadi Sarjono	135-150
Penilaian Persepsional Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Tetap dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di STIE Musi Palembang Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewal	151-164
Pengaruh <i>Familiarity</i> dan <i>Experience</i> pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit Sri Luna Murdianingrum dan Kaharudinsyah Leon Sakti	165-180
Analisis Faktor Kualitas Pelayanan yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen pada PT. Pegadaian Kanwil IV Palembang Agatha Septianna Sri Ratnasari	181-190
KKN PPM Manajemen Lingkungan: Pengembangan <i>Green Micro Industry</i> untuk Pengrajin Kecil Perak Kotagede Rusherlistyani dan Sucahyo Heriningsih	191-204
Perbedaan Persepsi Manajer terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> M. Y. Dedi Haryanto	205-217

KKN PPM MANAJEMEN LINGKUNGAN: PENGEMBANGAN GREEN MICRO INDUSTRY UNTUK PENGRAJIN KECIL PERAK KOTAGEDE

Rusherlistyani¹
Sucahyo Heriningsih²

Abstract: *KKN PPM Environmental Management: Micro Green Industry Development for Small Craftsmen Silver Kotagede. The purpose of the program - Field Work Experience Learning Community Empowerment (KKN - PPM) environment management for the development of micro green industry for small artisans in the Jagalan and Singosaren Kotagede village, is to empower people to be able to create a center of industry Enterprises Small Micro and Medium Enterprises (SMEs) not only for silver craftsmen , but also patchwork craftsmen, leather craftsmen, batik craftsmen, as well as environmentally sustainable food industries , so as to create an environmentally and friendly for culture and beautiful . Community empowerment is expected to sustainably increase income percapita , and community service is expected to be able to foster the entrepreneurial spirit for students and villagers . Results of KKN PPM program has provided environmental management tools with the concept of green, clean , tidy , and to deceive the public environmentally sound small home industry craftsmen silver metal , leather , patchwork and food . There are four main activities that have been implemented in this KKN PPM program are: physical infrastructure, increased production, socio-cultura , and health.*

Abstrak: *KKN PPM Manajemen Lingkungan: Pengembangan Green Micro Industry untuk Pengrajin Kecil Perak Kotagede. Tujuan dari program ini - Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN - PPM) manajemen lingkungan untuk pengembangan industri hijau mikro untuk perajin kecil di desa Jagalan dan Singosaren Kotagede, adalah untuk memberdayakan masyarakat untuk dapat menciptakan sebuah pusat industri usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) tidak hanya untuk pengrajin perak, tapi juga pengrajin kain perca, pengrajin kulit, pengrajin batik, serta industri makanan ramah lingkungan, sehingga dapat menciptakan lingkungan dan ramah terhadap budaya dan indah. Pemberdayaan masyarakat diperkirakan akan meningkat secara berkelanjutan pendapatan perkapita, dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan warga desa. Hasil program KKN PPM telah memberikan alat manajemen lingkungan dengan konsep hijau, bersih, rapi, dan untuk menipu ramah lingkungan pengrajin industri kecil rumah publik perak logam, kulit, kain perca dan makanan. Ada empat kegiatan utama yang telah dilaksanakan dalam program KKN PPM ini: infrastruktur fisik, peningkatan produksi, sosial-cultura, dan kesehatan.*

Kata Kunci: manajemen lingkungan mikro hijau, kesehatan lingkungan.

¹ Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, email: herlissantosa@yahoo.com

² Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, email: heriningsih_s@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Program KKN PPM Manajemen lingkungan: pengembangan *green micro industry* untuk pengrajin kecil perak yang dilaksanakan pada tahun 2013, dilaksanakan di Desa Jagalan (padukuhan Singosaren (padukuhan Bodon dan padukuhan Sayangan) dan desa Singosaren (padukuhan Singosaren 1, Singosaren 2, dan Singosaren 3), Kotagede Kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul. Peserta KKN terdiri dari 60 orang mahasiswa yang terbagi dalam 5 (lima) kelompok, di bagian pelosok kedua kelurahan ini terdapat banyak sekali pengrajin yang tidak hanya perak, tetapi banyak juga yang bergerak dalam industry logam, batik, kain perca, dan kulit yang masih dapat di kategorikan berskala ekonomi sangat kecil, kecil, dan menengah. Sasaran KKN PPM ini adalah memberdayakan kelompok UMKM. Program manajemen lingkungan yang dilakukan dengan membuat kawasan *green micro industry* di kawasan Kotagede untuk menciptakan daya saing masyarakat dalam meningkatkan pelayanan yang nyaman bagi wisatawan. Daya saing yang tinggi akan meningkatkan potensi pendapatan bagi masyarakat dan pada akhirnya tercapai kualitas hidup masyarakat yang meningkat.

Dari berbagai permasalahan bidang sosial budaya, bidang kesehatan, permasalahan sarana prasarana fisik, dan peningkatan hasil produksi di kelurahan Jagalan maupun kelurahan Singosaren telah diidentifikasi, maka berbagai upaya juga telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Lokasi KKN PPM ini.

1. Berbagai program kegiatan untuk mengatasi permasalahan di bidang sosial budaya, antara lain menciptakan lingkungan hijau, pemilhan sampah organik dan anorganik, pemanfaatan limbah sampah, dan sosialisasi Bank Sampah. Mengadakan sosialisasi tentang *green mikro industry*, Akan Melakukan memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan minat belajar *green micro industry*.
2. Sedangkan untuk mengatasi persoalan dalam bidang kesehatan, antara lain dengan mengadakan berbagai sosialisasi kesehatan berkaitan dengan bahaya pencemaran air, udara, limbah sampah, serta sosialisasi untuk hidup sehat.
3. Program untuk mengatasi permasalahan fisik, antara lain telah dilakukan berbagai jenis plangisasi antara lain: plangisasi petunjuk rumah pengrajin, plangisasi petunjuk rumah perangkat desa, plangisasi petunjuk jalan. Pengadaan buku perpustakaan desa dan sistem administrasi peminjaman.

Program untuk penyelesaian dan pemberdayaan peningkatan hasil produksi antara lain: Memberdayakan masyarakat dalam upaya pembuatan kerajinan perak, batik dan kulit yang baik dan perlunya upaya menanamkan konsep usaha yang ramah lingkungan. Memberdayakan masyarakat dalam upaya memperdayakan limbah sampah ini menjadi kompos sehingga lebih bermanfaat..

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini:

1. Persiapan dan Pembekalan
 - Materi yang diberikan dalam pembekalan mencakup: manajemen lingkungan, konsep *green economy*, bank sampah, konsep hijau untuk hunian dan lingkungan.
 - a. Dosen mengkoordinasi dan menjalin hubungan yang bagus dengan pemuka desa,
 - b. Penyerahan mahasiswa KKN PPM oleh dosen kepada pemuka desa dan pemuka agama.
 - c. Monitoring pelaksanaan KKN PPM oleh dosen DPL KKN PPM. Peninjauan oleh pejabat LPPM UPNVY.

- KKN PPM MANAJEMEN.....
2. Pelaksanaan KKN PPM (langkah-langkah operasional dalam KKN PPM):
 - a. Mengadakan penyuluhan penanaman tanaman obat untuk pendukung *green micro industry* dalam manajemen lingkungan yang sehat.
 - b. Mengadakan penyediaan bibit tanaman obat.
 - c. Mengadakan penyuluhan peningkatan kualitas air minum.
 - d. Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan.
 - e. Memberdayakan masyarakat dalam upaya memberi papan nama.
 - f. Memberdayakan masyarakat dalam upaya mengadakan sarana perpustakaan.
 - g. Memberdayakan masyarakat dalam upaya pembuatan kerajinan perak yang baik dan perlunya upaya menanamkan konsep usaha yang ramah lingkungan.
 - h. Memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan hasil produksinya.
- Memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan minat belajar *green micro industry*.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN PPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Masih kurang akan kesadaran tentang sampah, masih banyaknya masyarakat yang membakar sampah, mencampur sampah yang organik dengan anorganik, selain itu dengan adanya limbah sampah kesehatan lingkungan, dan kesehatan fisik terganggu, dengan permasalahan tersebut mahal biaya untuk berobat mengganggu ekonomi warga, dan masih kurang pengetahuan masyarakat akan obat herbal, yang sebenarnya sudah ada di lingkungan sekitar, menjadi topik utama permasalahan yang harus ada solusi di KKN-PPM ini.

Hasil Survei KKN PPM Desa Singosaren Padukuhan Sarirejo 1

- a. Prasarana yang ada di desa Singosaren padukuhan Singosaren 1, jalan sudah cukup baik namun, saluran air yang kurang lancar disebabkan banyaknya tumpukan sampah yang menghambat. Tembok jalan protokol sudah berlumut dan cat nya sudah usang. Plangisasi desa juga relatif sedikit dan tidak adanya petunjuk batas – batas setiap RT.
- b. Pengelolaan sampah yang ada di masyarakat sudah dikelola secara efektif dengan mengolah sampah organik menjadi kompos. Lahan terbuka di desa Singosaren 1 ini sudah dimanfaatkan untuk perkebunan campuran, sawah, lahan ternak, dan *green house*. Tetapi masih kurang adanya penataan dan pelestarian lingkungan yang ada disana.
- c. Masih kurangnya kesadaran atas pentingnya kesehatan masyarakat dan lingkungan, serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya tanaman herbal atau tanaman obat keluarga (TOGA).
- d. Tingkat produksi di padukuhan Singosaren 1 sudah cukup meningkat, terlihat dengan banyaknya usaha mikro kecil menengah (UMKM). Namun pengelolaan keuangannya masih kurang tertata, contohnya seperti pengelolaan modal, di mana dana pribadi dan dana usaha masih tercampur.
- e. Tradisi di padukuhan Singosaren 1 pada bulan Ramadhan dan menjelang peringatan hari kemerdekaan RI, antara lain diadakan: malam tirakatan, lomba takbir malam hari raya Idul Fitri, aneka lomba 17 Agustus untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia, dan pengajian

yang diadakan setiap dua minggu sekali.

f. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting di jaga, tetapi masih banyak warga yang kurang menjaga kesehatannya baik kesehatan fisik maupun kesehatan lingkungannya. Terbukti dari masih adanya warga yang membakar sampah baik organik maupun anorganik. Itu menyebabkan pencemaran udara. Dan masih banyak warga yang rumahnya tidak terjaga kebersihannya. Banyak penampungan air warga yang terdapat jentik – jentik nyamuk.

Hasil Survei KKN PPM Desa Singosaren Padukuhan Sarirejo 2

- a. Sudah memiliki sarana fisik yang baik. Namun meskipun demikian, masih ada beberapa titik yang kurang sarana fisiknya. Misalnya saja untuk papan nama para pejabat Desa seperti Lurah, Dukuh, RT masih belum terlihat. Sehingga ketika orang asing masuk ke Desa tersebut akan mengalami kesulitan untuk mencarinya.
- b. Sudah memiliki perpustakaan yang dikembangkan untuk anak-anak di daerahnya, namun keadaan perpustakaan belum begitu baik. Sehingga perlu dilakukan pembenahan administrasi dari buku-buku yang ada.
- c. Memiliki saluran air yang sudah cukup baik. Hanya saja masih terkendala akan sampah daun yang ada disekitarnya. Perlu dilakukan kerja bakti sehingga bisa mengurangi volume sampah yang ada di sekitar saluran air.
- d. Kelurahan Singosaren merupakan kelurahan yang banyak melahirkan pengrajin. Pengrajin yang ada diantaranya pengrajin perak, bordir, emping, yangko, dan beberapa kerajinan kecil lainnya. Hal tersebut juga berlaku untuk di Padukuhan II. Di Sarirejo dan Semoyan juga terdapat *home industry* tersebut. Namun dibalik usaha-usaha yang masyarakat tekuni tersebut, masih terdapat yang harus diperbaiki. Antara lain dibidang pemasaran dan pengelolaan limbah. Pemasaran dari *home industry* tersebut masih dinilai kurang meluas. Karena masih banyak orang yang belum mengetahui keberadaan para pengrajin tersebut. Maka dari itu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pemasaran dengan membuat brosur, plang penunjuk arah, penyuluhan tentang pemanfaatan limbah sisa kerajinan, dan ikut belajar bagaimana cara pembuatan kerajinan.
- e. Dan memberi informasi tentang pembuatan kompos untuk memanfaatkan sisa-sisa kerajinan yang bersifat organik.
- f. Dari segi sosial dan budaya, Kelurahan Singosaren khususnya Padukuhan II mempunyai kebudayaan yang baik. Banyak terdapat perkumpulan yang sengaja bersama untuk melestarikan kebudayaan seperti gamelan. Namun disamping itu perlu diajarkan kepada anak-anak tentang perlunya budaya menjaga lingkungan sekitar.
- g. Perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat untuk menjalani *green micro industry*. Maka dari itu perlu dilakukan beberapa hal yang menyangkut hal tersebut seperti lomba mewarnai yang bertemakan *go green*, dan mengajak masyarakat untuk mau menjalankan *green micro industry*.
- h. Dari segi kesehatan, masyarakat di Padukuhan II pada umumnya sudah dalam keadaan sehat. Namun demikian, tidak sedikit ibu-ibu yang mengeluh akan kondisi badannya yang kurang sehat. Maka dari itu perlu dilakukan beberapa penyuluhan yang menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan lingkungan sekitar. Penyuluhan yang dilakukan meliputi penyuluhan tentang air bersih, kesehatan lingkungan, pengadaan dan penyuluhan tentang tanaman obat keluarga, penyuluhan akan pentingnya hidup sehat, dan peningkatan kesadaran akan kesehatan gizi masyarakat.

Hasil Survei KKN PPM Desa Singosaren Padukuhan Sarirejo 3.

- a. Prasarana yang ada di pedukuhan desa Singosaren 3 seperti jalan sudah cukup baik. Namun, saluran air yang kurang lancar disebabkan banyaknya tumpukan sampah yang menghambat dan kurangnya fasilitas rambu lalu lintas seperti plang-plang himbauan.

- b. sampah yang ada di masyarakat belum dikelola secara efektif. Kurangnya kesadaran masyarakat atas dampak dari pencemaran sampah itu sendiri.
- c. Kurangnya kesadaran atas pentingnya kesehatan masyarakat dan lingkungan, serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya tanaman herbal atau tanaman obat keluarga (TOGA).
- d. Peningkatan hasil produksi di desa Singosaren 3 sudah cukup meningkat, itu terbukti dengan banyaknya usaha mikro kecil menengah (UMKM). Namun pengelolaan keuangannya masih kurang tertata, contohnya seperti pengelolaan modal, dimana dana pribadi dan dana usaha masih tercampur.
- e. Tradisi malam tirakatan 17 an, lomba takbir malam hari raya Idul Fitri dan masih perlunya kepercayaan diri pada diri pemuda dan anak-anak yang ada di padukuhan 3 singosaren
- f. Pendidikan di padukuhan Singosaren 3 terutama pendidikan agama cukup bagus namun untuk tenaga pengajar masih kurang, sehingga dibutuhkan tenaga pengajar untuk mencapai tujuan akan pembelajaran agama.
- g. Pemuda di padukuhan Singosaren 3 didominasi usia 15 sampai 20 tahun dengan latar pendidikan SMP dan SMA. Kreatifitas pemuda dalam membangun kemajuan desa masih sangat kurang baik dalam bidang ekonomi teknologi maupun sosial lingkungan.

Hasil Survey KKN PPM Desa Jagalan Padukuhan Sayangan

- a. Kurangnya sarana plangisasi, papan pengumuman, tong sampah yang terpisah antara organik dan nonorganik
- b. Buku untuk perpustakaan kelurahan jagalan masih sedikit
- c. Sudah ada Toga tapi masih sedikitnya tanaman obat yang ada di dusun ini.
- d. Cara peningkatan produksi penjualan perak di daerah ini yang dialami oleh pengerajin perak yang masih terkendala pada mahalnya bahan baku perak.
- e. Menyelenggarakan kegiatan lomba mewarnai, bimbingan belajar, pemutaran film edukasi, pendampingan TPA yang sarannya adalah anak-anak.
- f. kegiatan di mesjid selama bulan ramadhan seperti Ta'jilan dan mengisi kultum. Keinginan membangun kebiasaan masyarakat agar menjaga kebersihan, maka dilaksanakan kegiatan kerja bakti.
- g. Di dusun sayangan air tanah telah lama tercemar oleh limbah perak sehingga air tersebut tidak layak untuk dikonsumsi namun masyarakat tetap mengkonsumsi air tersebut. Solusinya adalah dengan membuat sosialisasi pencemaran air tanah apabila tercemar.
- h. Selain itu, masyarakat di dusun sayangan khususnya di RT 10, 11, dan 12 banyak terserang penyakit Chikungunya.

Hasil Survey KKN PPM Desa Jagalan Padukuhan Bodon

- a. Jalan utama desa cukup bagus tetapi jalan menuju rumah warga sangat sempit yang hanya bisa dilalui kendaraan roda dua.
- b. Banyak pengrajin perak di dusun Bodon tetapi karena tempatnya yang terpencil maka usahanya kurang diketahui oleh kalangan umum.
- c. Masih banyak anak-anak di wilayah Bodon yang belum lancar membaca Al Quran.
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya logam berat.
- e. Tidak adanya tong pemisah sampah dan komposter, kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya perokok pasif.

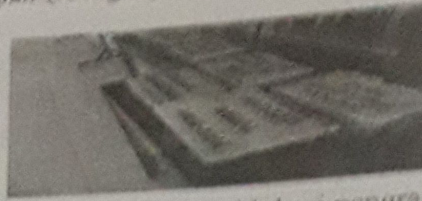
Hasil Program Kegiatan KKN PPM Manajemen Lingkungan: Pengembangan *Green Micro Industry* Untuk Pengrajin Kecil Perak

Prasarana Fisik (Sarana dan Prasarana)

a. Plangisasi Himbauan dan Batas Desa

Plangisasi dimulai dari pengecatan pemasangan tiang, dan pemberian tulisan di plang tersebut. Plang dari kayu untuk batas RT dan untuk yang dari seng aluminium untuk plang

himbauan. Selain plangisasi himbauan dan batas desa yang sudah terlaksana, program pemasangan plangisasi yang lain adalah plangisasi untuk lokasi pengrajin dan spanduk himbauan pemisahan sampah (sebagai pendukung program peningkatan hasil produksi).



Gambar 1. Plangisasi lokasi pengrajin

- b. Pengadaan Tong Sampah dan Komposter
 Tong sampah terdiri dari komposer untuk sampah organik dan tong sampah anorganik. Pengadaan tong sampah organik dan anorganik ini sangat bermanfaat untuk membantu warga memisahkan sampah jenis organik dan anorganik.



Gambar2. Pengadaan Composer dan Tong sampah

- c. Pengecatan Tembok Jalan Protokol Desa
 Pengecatan berfokus di tembok jalan Protokol desa dan tembok jalan dekat masjid Al- Iklas. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah pembenahan sarana- prasarana desa. Karena tembok-temboknya sudah terlihat usang, catnya sudah tak terlihat dan ditumbuhi lumut.



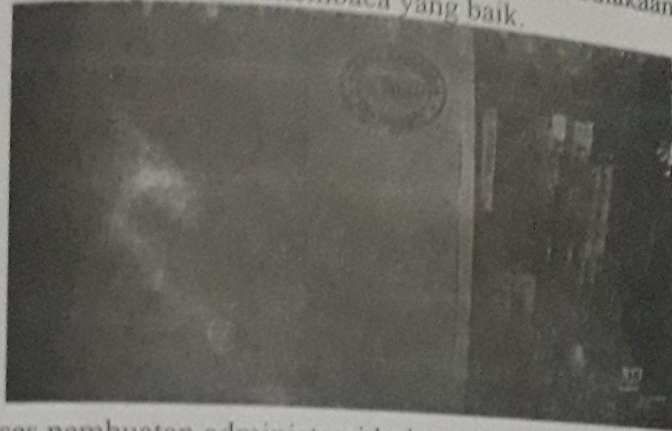
Gambar 3 : Proses pengecatan tembok jalan protocol

- d. Pembuatan *Green House* dan pembibitan sayuran
 Pembuatan *green house* bertujuan untuk tempat pembibitan tanaman obat keluarga dan tanaman buah. Pembibitan Sayuran dilakukan di *green house*. Pertama penyiapan media pembibitan yang dilakukan di halaman rumah ibu dukuh. Selanjutnya pemindahan bibit tanaman. Yang bertujuan agar tanaman bibit tersebut lebih cepat tumbuh di dalam *poly bag* menjadi lebih besar. Pembibitan toga dan sayuran hasilnya nanti akan didistribusikan kepada masyarakat yang tentunya bermanfaat bagi mereka. Tidak terdapat kendala dalam pembibitan toga dan pembibitan sayuran.



Gambar 4: Proses pembuatan *Green House* dan Proses penanaman bibit

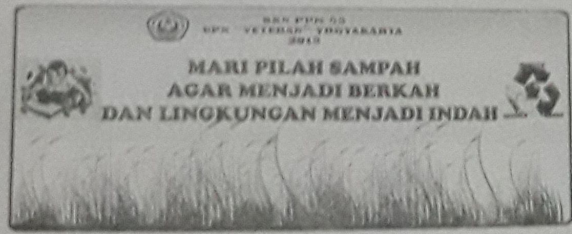
Administrasi Perpustakaan
Penataan dan pengelompokan jenis buku. Tujuannya untuk mempermudah membuat indeks perpustakaan. Selanjutnya proses indeks perpustakaan dimulai dari memberi nomor indeks label disetiap buku yang dikelompokkan dan mendatanya. Kemudian menempelkan administrasi peminjaman buku di belakang buku. Administrasi perpustakaan sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun sesuai dengan program kerja KKN PPM. Administrasi perpustakaan bertujuan untuk memberikan indeks pada buku perpustakaan sehingga bisa dipinjamkan kepada warga masyarakat. Umumnya tidak ada kendala pada administrasi perpustakaan hanya saja dari kondisi tempatnya yang kurang memadai. Saran kedepannya untuk administrasi perpustakaan sebaiknya yang kurang memadai. Saran memadai untuk mendukung suasana membaca yang baik.



Gambar 5: Proses pembuatan administrasi buku perpustakaan dan pengadaan buku.

f. Spanduk Himbuan

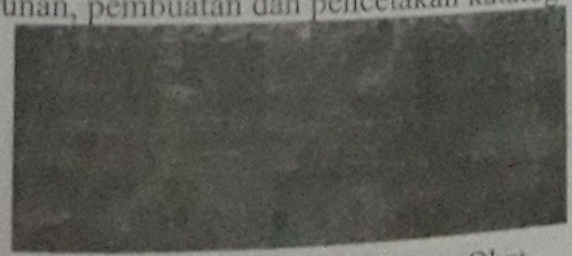
Pemasangan spanduk tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di beberapa titik. Pelaksanaan pemasangan spanduk dengan tema "Go Green". Sebelum memasang spanduk himbuan diadakan pengeluluan tentang pemilahan sampah. Untuk memotivasi warga agar dapat memilah sampah yang organik dan anorganik agar dapat diolah dan tidak dibuang sembarangan. Spanduk ini dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa dan dipasang ditempat strategis yang mudah dilihat oleh warga yang lewat.



Gambar 6. spanduk himbuan pemilahan sampah dan go green

g. Administrasi

- a. Pembuatan Struktur organisasi takmir masjid di Singosaren 3
- b. Katalog tanaman obat keluarga
- c. Dilaksanakan penyusunan, pembuatan dan pencetakan katalog tanaman toga



Gambar 7. Katalog Tanaman Obat

KKN EPAI MANAJEMEN,

d. Pembuatan brosur kampus skala rumah tangga yang ditugaskan pada warga Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kesehatan

a. Pendampingan Paud

Pendampingan PAUD yang dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa, guru PAUD dan anak-anak PAUD. Pendampingan Paud kegiatannya memperkenalkan jenis warna, bentuk, pendampingan Paud di kolam renang, sebelumnya melakukan pertemuan secara langsung dengan pendampingan Paud di kolam renang.

b. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA yang diikuti oleh orang mahasiswa, anak-anak, dan remaja masjid di desa tersebut.



Gambar 8. Pendampingan Mengaji Al-Quran

c. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Kualitas Air

Penyuluhan Kesehatan Lingkungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan warga Desa Singosaren maupun Jagalan.

d. Pendampingan Kajian Agama

Pendampingan Kajian Agama yang diikuti oleh mahasiswa, anak-anak, dan remaja masjid di beberapa mushollah dan beberapa masjid



Gambar 9. Kegiatan TPA

e. Lomba Mewarnai

Dilaksanakan Lomba Mewarnai oleh 12 orang mahasiswa yang diikuti oleh sekitar 50 orang anak yang bertempat di masjid RT 02.



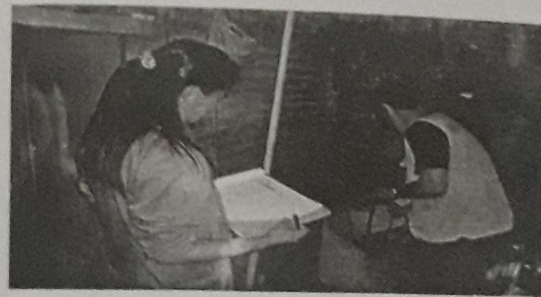
Gambar 10. Foto pemenang Lomba, Dewan Juri, dan Mahasiswa KKN 55 PPM

Acaraonton Bareng Film tentang Manajemen Lingkungan
Acaraonton Bareng oleh mahasiswa dan diikuti oleh sekitar 50 orang anak yang bertempat di
Masjid RT 02, Singosaren 3.
Pendampingan Posyandu
Pendampingan Posyandu yang diikuti oleh 12 orang mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta,
10 orang mahasiswa IPDN, ibu dukuh dan ibu-ibu kader kesehatan padukuhan Singosaren 3.



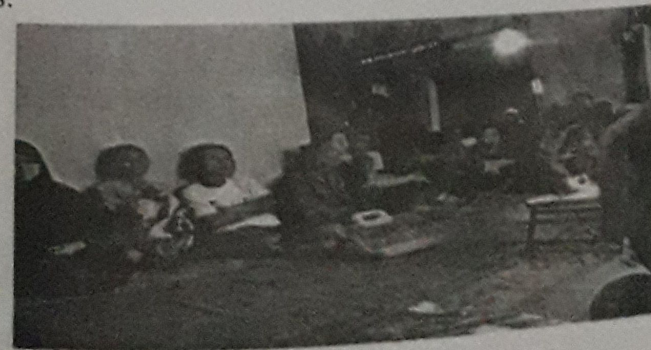
Gambar 11. Posyandu dan lansia

b. Pendampingan Jemantik
Pendampingan Jemantik yang dilaksanakan oleh 6 orang mahasiswa UPN "Veteran"
Yogyakarta .



Gambar 12. Pengecekan Pada Sumur Warga

- i. Penyuluhan IT
Penyuluhan IT dilaksanakan untuk umum yang dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa dan pemuda permasi yang bertempat di mushollah RT 04/05.
- j. Pendampingan Pesantren Kilat
Pendampingan Pesantren Kilat yang diikuti oleh 12 orang mahasiswa dan pemuda yang bertempat di mushollah RT 06. Di Singosaren.
- k. Pengelolaan Kompos
Dilaksanakan penyuluhan pemanfaatan sampah organic dari sampah keluarga untuk pembuatan kompos.



Gambar 13. Sosialisasi kompos

KKN PPM MANAJEMEN,

Sosial dan Budaya Ekonomi

a. Penyuluhan Kewirausahaan

Penyuluhan Kewirausahaan yang dilaksanakan mahasiswa dan ibu-ibu dasawisma Sareman yang bertempat di RT 06, Desa Singosaren dan Jagalan



Gambar 14. Pemberian materi kewirausahaan

b. Pendampingan Lomba Takbir

Pendampingan Lomba Takbir yang diikuti oleh mahasiswa dan remaja setempat.

c. Penyuluhan Bank Sampah

Penyuluhan Bank Sampah yang dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa dan diikuti oleh Ibu-Ibu Dasawisma.



Gambar 15. Penguluhan tentang bank sampah

Peningkatan Produksi

a. peningkatan hasil produksi terdapat dua program yaitu pembuatan kompos dan sosialisasi Bank Sampah dan Manfaat Pengelolaan Sampah, memberdayakan masyarakat dalam upaya peningkatan hasil produksi kerajinan.

b. Pembuatan Pupuk Kompos

Pembuatan pupuk kompos dilaksanakan di rumah ibu Dukuh 1. Pembuatan pupuk kompos dimulai dari pembuatan biang sampai dengan proses pembuatan kompos. Bahan yang digunakan adalah sampah organik dari hasil kerja bakti dan kotoran hewan dibeli dari warga Singosaren 1. Proses pembuatannya dari membuat biang, lalu pencampuran sampah dengan kotoran, pengayakan, sampai dengan pengemasan. Kompos yang sudah jadi diayak kemudian dikemas dalam plastik tebal dan diberi stiker. Kompos tersebut akan diberikan kepada warga yang akan mengambil bibit tanaman untuk perawatan tanaman tersebut.



Gambar 16: Proses pencampuran sampah organik, kotoran sapi dan biang, hasil kompos yang sudah dikemas.

- c. Memberdayakan masyarakat dalam upaya pembuatan kerajinan perak yang baik dan perianya upaya penanaman konsep usaha yang ramah lingkungan. Pelaksanaan program utama ini dilakukan dengan kunjungan ke pengrajin-pengrajin yang ada di Sarirejo 2, kemudian memberikan informasi-informasi kepada para pengrajin tentang konsep usaha ramah lingkungan.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam upaya peningkatan hasil produksi kerajinan. Pelaksanaan program utama untuk meningkatkan hasil produksi dilakukan dengan membuat brosur untuk mempromosikan kerajinan-kerajinan yang ada di Sarirejo 2, brosur-brosur tersebut kemudian disebar *travel agent*, hotel dan dibagikan kepada perangkat desa.

Kesehatan

- a. Mengadakan penyuluhan tanaman obat untuk mendukung *green micro industry* dalam *management* yang sehat. Pelaksanaan penyuluhan tentang manfaat beberapa jenis tanaman obat dilakukan bersamaan dengan posyandu di Sarirejo 2 dan di rumah Bapak Lurah. Tanaman obat yang disosialisasikan antara lain : kumis kucing, brotowali, jeruk purni, jeruk limau.
- b. Mengadakan penyuluhan tentang peningkatan kualitas air minum. Penyuluhan dilakukan pada saat kegiatan posyandu dan di kediaman Pak Lurah. Penyuluhan berisikan informasi tentang ciri-ciri air yang layak untuk diminum dan digunakan untuk kegiatan MCK. Ciri-ciri tersebut sesuai dengan baku mutu di Yogyakarta tahun 2008. Air bersih layak minum memiliki ciri-ciri tidak berbau, berasa, dan berwarna. Dan menurut Baku mutu ada komponen lain yang harus diperhatikan nilai maksimumnya.
- c. Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan. Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan meliputi keadaan air, udara, dan tanah. Menutup semua tempat air yang menggenang agar tidak menjadi sarang nyamuk, mengumpulkan sampah di satu tempat khusus dan jika bisa di daur ulang, serta mengurangi kadar CO2 di udara dengan mengurangi pembakaran, pemakaian kendaraan bermotor.
- d. Mengadakan penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat sehingga terjadi angka penurunan kematian ibu melahirkan dan meningkatkan angka harapan hidup. Manfaat dari minum air putih secara cukup dalam sehari. Dalam sehari manusia minimal minum air putih sebanyak 8 gelas atau sekitar 2 liter. Air putih bisa memperlancar pencernaan dan mencegah dehidrasi. Dan dengan banyak minum air putih pula manusia lebih kuat terhadap penyakit. Dan memberitahu tentang bahaya osteoporosis, dan menyarankan agar tidak memakan makanan yang berkolesterol.
- e. Melakukan upaya penyadaran dan penyuluhan peningkatan pengetahuan kesehatan gizi masyarakat. Gizi yang baik dengan memakan makanan yang seimbang. Yaitu dengan 4 sehat 5 sempurna. Jika semua komponen itu bisa terpenuhi bisa mendapatkan kondisi gizi yang seimbang. Penanggung jawab : Rika Susanti dan Agrian Ekalagati
- f. Melakukan Upaya diadakannya Bank Sampah. Bank sampah merupakan upaya untuk mengurangi volume sampah anorganik yang dihasilkan di setiap rumah tangga. Bank sampah ini bekerjasama dengan salah satu perkumpulan yang bekerja dibidangnya. Jadi nantinya sampah yang telah dikumpulkan akan diambil sesuai jadwal yang telah disepakati.

Secara keseluruhan hasil kegiatan KKN PPM di desa Singosaren dan desa Jagalan Kotagede, dari tanggal 8 Juli sampai dengan 2 September 2013 dengan tema manajemen lingkungan untuk pengembangan *green micro industry* untuk pengrajin kecil di daerah kotagede 100% telah terlaksana. Kegiatan utama KKN PPM ini telah yang menyediakan perangkat manajemen lingkungan dengan konsep hijau, bersih, rapi, dan berwawasan lingkungan untuk memperdayakan masyarakat kecil pengrajin *home industry* perak/logam, kulit, kain perca dan

KKN FPM MANAJEMEN,

maknaan. Berikut ini hasil output yang telah dihasilkan dari kegiatan KKN PPM di Kotagede.
 Berikut ini laporan akhir KKN PPM yang sudah dicapai di Desa Singosaren Kotagede
 (padukuhan Sarirejo 1, padukuhan Sarirejo 2 dan padukuhan Sarirejo 3) dan Desa Jagalan
 Kotagede (padukuhan Sayangan dan padukuhan Bodon).

Tabel
Tabel Output KKN PPM

Bidang Kegiatan (Sektor)	Nama Kegiatan	Output yang Dihasilkan
Prasarana Fisik	A. Sarana dan Prasarana Lingkungan	Papan petunjuk arah rumah pengkrajin, dan perangkat desa
	Plangisasi	Pengadaan tong sampah unorganik
	Pengadaan tong sampah	Pengadaan composer
	c. Pengadaan composer	Spanduk himbauan pemilahan sampah
	d. Spanduk himbauan	Kebun pembibitan TOGA, pengadaan bibit tanaman obat dan buah yang bermanfaat bagi kesehatan
	e. TOGA	
	2. Administrasi	
	a. Pembuatan struktur organisasi	Struktur organisasi di Masjid
	b. Katalog Toga	3 buku catalog
	Brosur kompos	Brosur pembuatan kompos
Sosial Budaya	B. Sosial Budaya	
	Malam tirakatan 17an	Mengikuti kegiatan
	Pendampingan Lomba Takbir	Mengikuti kegiatan
	Tarawih bersama	Mengikuti kegiatan
	C. Peningkatan Produksi	
	Penyuluhan kewirausahaan	Sosialisasi menumbuhkan jiwa kewirausahaan
	Bank Sampah	Sosialisasi Bank sampah
	D. Peningkatan Sumber Daya Masyarakat	
	Pendampingan PAUD	Bimbingan belajar
	Pendampingan TPA	Belajar Al-Quran
Peningkatan produksi dan Kesehatan	Penyuluhan Kesehatan lingkungan	Sosialisasi bahaya perokok pasif, pencemaran lingkungan, sosialisasi penyakit cikungunya
	Penyuluhan kualitas air	Sosialisasi akibat pencemaran air
	Kajian Agama	Ceramah kajian Ramadhan
	Lomba mewarnai	Kegiatan lomba
	Nonton Bareng	Sosialisasi pencemaran lingkungan
	Pendampingan Posyandu	Mengikuti kegiatan
	Pendampingan Jemantik	Pengadaan abate dan sosialisasi kesehatan lingkungan
	Penyuluhan IT	Sosialisasi dan brosur peningkatan hasil produksi
	Pesantren Kilat	Pendampingan kegiatan bulan suci Ramadhan.

Sumber : data diolah

MANAJEMEN MANAJEMEN

Program KKN PPM manajemen lingkungan untuk pengembangan *green micro* usaha di Desa Bantur, salah satu desa di Kecamatan Kotagede, terdiri dari 4 kegiatan yaitu: penerapan program KKN PPM ini yaitu, penerapan fisik, peningkatan produksi, sosial dan lingkungan. Penerapan fisik dengan membantu perangkat manajemen lingkungan, penerapan sosial dengan membantu perangkat manajemen lingkungan, penerapan lingkungan dengan membantu perangkat manajemen lingkungan, dan penerapan sosial untuk jalan. Mengadakan sarana dan sistem administrasi

Di dalam hal peningkatan *green micro* dengan menyelenggarakan penyuluhan tentang proses pembuatan kompos organik (membuat kompos) dan anorganik (Bank Sampah) dan penerapan sarana dan prasarana. Dalam hal sosial budaya menyelenggarakan kegiatan sosial budaya di bulan suci Ramadhan dan menyelenggarakan kegiatan sosial budaya dengan menggunakan komputer bagi para anak-anak SD dan SMP. Selain itu juga menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan (manfaat pemilahan sampah) dan penerapan sarana dan prasarana. Dalam bidang kesehatan dengan mengadakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan (manfaat pemilahan sampah) dan penerapan sarana dan prasarana.

Di samping itu juga menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan (manfaat pemilahan sampah) dan penerapan sarana dan prasarana. Selain itu juga menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan (manfaat pemilahan sampah) dan penerapan sarana dan prasarana. Selain itu juga menyelenggarakan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan (manfaat pemilahan sampah) dan penerapan sarana dan prasarana.

Program KKN PPM ini sangat penting dilakukan karena mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat berkeadilan, diharapkan mampu menaikkan *income* masyarakat di Kotagede. Selain berhasil memberdayakan masyarakat pengrajin di Kotagede, maka diharapkan KKN PPM ini juga berhasil dalam memberdayakan mahasiswa yang terlibat. Keberhasilan KKN PPM ini adalah penumbuhan empati, jiwa kepemimpinan, dan ketahanan mahasiswa.

Program KKN PPM ini diharapkan dapat memberikan masukan dan arahan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat dan daerah, Kementerian Koperasi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang fokus pada pengembangan lingkungan hijau di Desa Bantur Kecamatan Kotagede.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia Bintang Citra, PT. (2011). *Penetapan Program Manajemen Lingkungan*
- Badan Pusat Statistik, (2011). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik, (2011). *Gender-Related Development Index*.
- Bidang Ekonomi Bappeda Kota Yogyakarta, (2011). *Data Pokok Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan*
- Buku Panduan KKN (2010) Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, UPN VY.
- Dppkad, Bantul, (2011). *Target Dan Realisasi Pendapatan Tahun 2010 Pada Kota Yogyakarta Data Pokok Pembangunan*
- <http://Greenmap.Or.Id>. (2008). *Peta Hijau Kotagede*.
- Latifah, Siti. (2012). *Sistem Manajemen Lingkungan Untuk Menyongsong Era Ramah Lingkungan*. Tesis. Program Ilmu Kehutanan, Jurusan Manajemen Hutan, Universitas Sumatera Utara
- Pemkot. (2011), 2011-2015. *Gambaran Umum Kondisi Daerah*
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul (2004), No. 03 Tahun 2004 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Bantul.